

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran sesuatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Metodologi penelitian adalah sesuatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.²

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian kasus merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu.³

B. Setting Penelitian

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁴

¹ I made, Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2006), 67-68.

² I made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, 67-68.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer ini berupa buku-buku sumber utama yang menjadi rujukan penulis dalam menganalisis data yang ada, dan dalam hal ini peneliti menggali dan memperoleh informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu keterangan atau penjelasan dari orang tua *single parent*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengambil beberapa orang untuk dijadikan sumber utama sebagai data primer pada penelitian ini yaitu orang tua *single parent* di Desa Jati Kulon yaitu Ibu LN, Ibu S, Ibu S, Ibu M, dan Bapak S.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa referensi dari buku-buku literatur tentang cakupan pola asuh *single parents*. Selain itu juga berupa arsip dari arsip desa atau laporan tersedia yang berkaitan dengan informasi atau gambaran umum masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah ditentukan bahwa subyek penelitiannya adalah Pola Asuh *Single Parent* terhadap Mental Anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dari sini peneliti akan meneliti yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Pola Asuh *Single Parent* terhadap Perkembangan Mental Anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data satu sama lainnya yang mempunyai fungsi berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjeknya.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁷

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁸

Tujuan menggunakan metode ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dalam hal yang akan diteliti atau sedang diteliti, memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data dan memperoleh data lapangan yang lebih menyakinkan, serta memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi.⁹

Penelitian dilaksanakan di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan judul “POLA ASUH SINGLE PARENT TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL ANAK DI DESA JATI KULON”.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*) yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 134.

⁸ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

⁹ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 83.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam penggunaan metode ini peneliti mengajukan tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian, dalam hal ini orang tua *single parent*, anak dari *single parent* secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Interview inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan inti penelitian yaitu bagaimana pola asuh *single parent* di Desa Jati Kulon, bagaimana perkembangan mental anak yang diasuh oleh orang tua *single parent* di Desa Jati Kulon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang Pola Asuh *Single Parents* Terhadap Mental Anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus 2018. Selain itu untuk memperoleh keadaan masyarakat Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus 2018.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat mengembangkan atau menemukan teori baru sesuai fokus penelitian yaitu Pola Asuh *Single Parents* Terhadap Mental Anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Untuk mengetahui keabsahan data, maka penelitian menggunakan teknik yang digunakan adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan :¹²

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹² Creswel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 56.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari orang lain.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda, sehingga dapat membandingkan perolehan data, di antaranya untuk menanyakan kembali jika ada informasi yang kurang jelas atau kurang lengkap. Setelah data diperoleh dan dianalisis serta difahami oleh peneliti, maka pemahaman tersebut oleh peneliti dikonfirmasi pada pihak-pihak yang bersangkutan (*subjek peneliti*) maupun sumber lain yang berbeda guna mendapatkan kebenaran informasi.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan latar penelitian.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data yang dicapai. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas tentang pola asuh *single parent* terhadap mental anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

3. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara menganalisis yang konstans dan tentative. Mencari suatu usaha dan membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dengan apa yang tidak diperhitungkan, menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap

¹³ Creswel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*, 58.

hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik berperan serta dan berpartisipasi pada setiap kegiatan dengan cara mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus penelitian secara cermat.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat peneliti agar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat dapat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai mejajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹⁵

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Selanjutnya penulis melakukan interpretasi (pendapat) secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan secara atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai tahapan. Sugiyono “Metode Penelitian Kualitatif, dan Sudarwan Danim “Menjadi peneliti Kualitatif” dijelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan:

Pertama, analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahapan ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kedua, analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada

¹⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012), 322.

¹⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 323.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisa secara cermat tentang data yang diperoleh. Jika peneliti belum puas dengan data yang diharapkan maka pengambilan data harus diperdalam lagi. Analisa dalam tahap ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar dengan fokus permasalahan.

Ketiga, analisa setelah dari lapangan, setelah selesai dari di lapangan. Penelitian ini akan mengikuti alur analisa data seperti yang dikonsepskan oleh model Milles dan Huberman. Penelitian sebelum dilapangan dilakukan dengan maksud untuk mempertajam fokus penelitian. Sedangkan analisa saat dilapangan adalah analisa pada saat penulis mengumpulkan data di lapangan. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisa terhadap pertanyaan atau jawaban dianggap tidak sesuai dengan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti harus segera merubah atau menyesuaikan secara proposional. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara (a) reduksi data (b) penyajian data (c) verification.¹⁷

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 90.